

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN,
KERUMITAN, DAN SIKAP PENGGUNAAN TERHADAP
MINAT UNTUK MENGGUNAKAN ERP
(studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas
Telkom)**

Fristiana Ningtyas¹, Mohamad Rafki Nazar²,
fristiananingtyas24@gmail.com, rafkynazar@yahoo.com,

ABSTRACT

This research describes the individual acceptance by Accounting students of Telkom University on ERP using a variable Technology Acceptance Model (TAM) to perceived usefulness, ease of use, attitude use, and intention to use and also external variable of TAM to perceived complexity. This research aims to knowing the influence of perceived usefulness, ease of use, complexity, and attitude use on intention to use ERP of simultaneously and partial. A methods of this research used the quantitative approach to intends of descriptive. The kind of data is the primary data of respondent's answers on the questionnaires from 207 students who were sample to Accounting students of Telkom University class of 2013 and 2014. Analysis of data in this research using descriptive analysis and multiple regression analysis. The results of data processing showed that variable perceived usefulness, ease of use, attitude use, and intention to use are on good category, while perceived complexity be in the not good. F test results showed that there were influence simultaneously between variables perceived usefulness, ease of use, complexity, and attitude use against the intention to use ERP. The results of the t test showed that the perceived usefulness variable it has significant of intention to use, perceived ease of use it has significant of intention to use, perceived complexity have significant of intention to use, and attitude use it has insignificant of intention to use.

Keywords : perceived usefulness, ease of use, complexity, attitude use, intention to use, ERP

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah berkembang sangat pesat hingga sekarang ini. Sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis yang lebih maju. Teknologi informasi dalam dunia bisnis digunakan untuk menghadapi globalisasi yang menghasilkan sistem informasi yang dapat membantu perusahaan unggul dalam bersaing di pasar (Deni & Kunkun, 2013:9). Perusahaan yang tidak menerapkan teknologi akan kalah bersaing (Abdul Kadir, 2014:5). Teknologi komputerisasi sistem informasi terintegrasi yang banyak digunakan oleh perusahaan kelas dunia dalam meningkatkan kinerjanya adalah ERP.

Pada ERP sendiri terjadi perubahan paradigma dari sistem konvensional yang serba terisolasi ke arah penggunaan teknologi informasi yang lebih terintegrasi menghasilkan aliran informasi yang lebih lancar pada level organisasional maupun departemental. Pada suatu organisasi yang kompleks dengan banyak departemen yang menjalankan fungsi dan objektif masing-masing kerap kali terjadi bias informasi, persepsi, dan pengambilan keputusan antara satu unit departemen dengan unit yang lain. Dengan menggunakan sistem ERP, seluruh departemen atau fungsi suatu perusahaan terintegrasi ke dalam suatu sistem automasi keseluruhan proses bisnis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan, selain itu juga dapat meningkatkan *turn over*nya, menciptakan analisa dan peningkatan kapabilitas yang lebih baik, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat (Shandra Widiyanti, 2013).

Menurut data dari IDC Asia Pasifik yang dikutip dari www.kalogistics.co.id (2013), bahwa investasi TI dari perusahaan-perusahaan di Indonesia diperkirakan sekitar 40% merupakan angka dari kontribusi belanja *software* atau sistem dari total belanja TI, sehingga bisa dikatakan kontribusinya memang cukup signifikan. Alokasi dana sebesar itu yang tujuannya mengintegrasikan semua proses bisnis, efisiensi, meningkatkan produktivitas, mengelola SDM, memuaskan dan mengoptimalkan pelanggan, memang sudah seharusnya dilakukan. Sebab, jika visi dan implementasi benar, maka dapat menuai hasil yang memuaskan. Namun implementasi ERP di sebuah perusahaan tidak selalu menuai hasil yang baik seperti yang diharapkan, bahkan dalam tahap implementasinya saja terjadi kegagalan. Disisi lain untuk implementasi itu sendiri mengeluarkan biaya dan waktu yang tidak sedikit. Data dari hasil studi The Standish Group menyebutkan bahwa hanya 28% dari proyek TI besar yang mampu mencapai harapan atau sukses seperti yang di harapkan. Hal ini menunjukkan bahwa 72% proyek tersebut dianggap gagal.

Beberapa penyebab kegagalan dalam implementasi sistem ERP yaitu kesulitan pada perubahan praktek pekerjaan yang dilakukan serta *training* yang melibatkan banyak modul yang harus dilaksanakan seawal mungkin. Selain itu, pengguna juga tidak dipersiapkan dengan baik untuk menerima dan mengoperasikan sistem baru. Kurangnya penerimaan pengguna tersebut dapat menyebabkan pengguna hanya sekedar terpaksa menggunakan dan tanpa diimbangi dengan penggunaan yang handal pada sistem ERP (Shandra Widiyanti, 2013). Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Yulianti dan Putu Wuri (2011) yang menyatakan bahwa salah satu yang menyebabkan perusahaan tidak mendapatkan manfaat dan keuntungan dari sistem ERP adalah banyak pegawai

perusahaan yang cenderung bereaksi negatif terhadap perubahan yang terjadi dengan adanya implementasi sistem ERP dan tidak terdorong untuk menggunakan sistem ERP. Hal ini dipengaruhi oleh minat pengguna dalam menerima teknologi informasi untuk menggunakan sistem ERP.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom dikarenakan mahasiswa Akuntansi merupakan bakal/calon akuntan yang nantinya akan menjadi anggota tim yang akan menerapkan serta mengoperasikan ERP di dunia kerja nyata. Pernyataan ini juga didukung oleh Azhar Susanto (2013:18) yang menyatakan bahwa sangat penting bagi para akuntan untuk memahami semua sistem ini, sebab mereka akan menjadi anggota tim yang menerapkan dan yang mengoperasikan ERP pada organisasi. Selain itu, faktor lain yang mendukung dilakukannya penelitian ini yaitu dikarenakan sistem ERP merupakan matakuliah yang ditetapkan pada kurikulum baru semester ganjil tahun 2016. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna sistem ERP dari sisi mahasiswa sehingga para pimpinan organisasi, instansi, atau perusahaan dapat mengetahui dan mempersiapkan sistem untuk dapat mengimplementasikan sistem ERP.

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan mengenai persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi kerumitan, sikap penggunaan, dan minat pengguna, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah yang diantaranya adalah :

1. Bagaimana persepsi manfaat, kemudahan, kerumitan, dan sikap penggunaan terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom?
2. Apakah persepsi manfaat, kemudahan, kerumitan, dan sikap penggunaan secara simultan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom?
3. Apakah persepsi manfaat secara parsial berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom?
4. Apakah persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom?
5. Apakah persepsi kerumitan secara parsial berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom?
6. Apakah sikap penggunaan secara parsial berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom?

Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi Manajemen

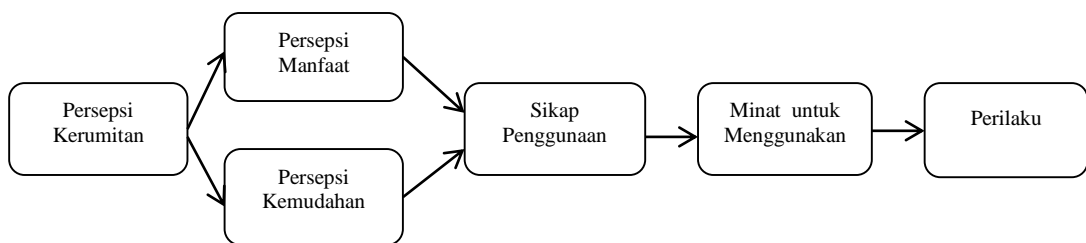
Menurut Rusdiana & M. Irfan (2014:96), Sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Enterprise Resource Planning (ERP)

Menurut Azhar Susanto (2013:18), ERP adalah software paket terintegrasi yang dirancang untuk memberikan integrasi yang lengkap terhadap seluruh data yang terkait dengan sistem informasi perusahaan. Data digunakan oleh sistem yang ada di perusahaan untuk mendukung aktivitas manajemen organisasi. Modul-modul software pada paket ini diberi nama setelah software paket tersebut berfungsi dengan baik, seperti logistik, akuntansi, dan sumber daya manusia.

Technology Acceptance Model (TAM)

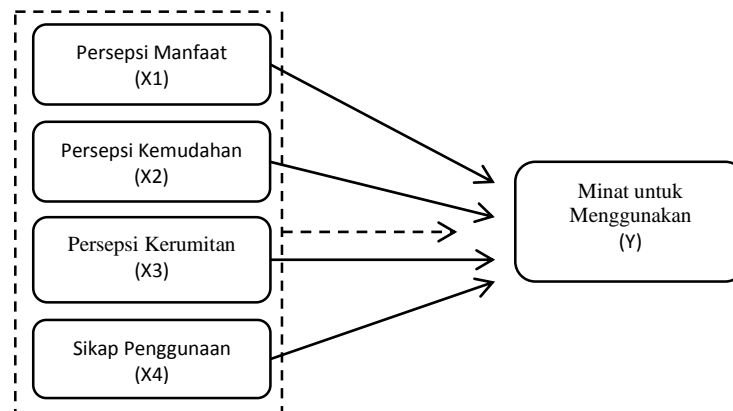
Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan individual yang ditujukan kepada pemakai. Berikut model TAM yang digunakan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 TAM yang dikembangkan

Variabel independen pada penelitian ini menggunakan tiga variabel utama TAM yakni persepsi manfaat, persepsi kemudahan, sikap penggunaan dan satu variabel eksternal TAM yakni persepsi kerumitan yang diadopsi dari Lee et al (2003) dalam Jogiyanto (2007:129). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu minat pengguna. Terdapat indikator-indikator untuk setiap variabel. Enam indikator persepsi manfaat yaitu *work more quickly, job performance, increase productivity, effectiveness, makes job easier, dan useful* (Davis, 1989 dalam Endang Fatmawati, 2015). Persepsi kemudahan memiliki 6 indikator yaitu *easy of learn, controllable, clear & understandable, flexible, easy to use, dan easy to become skillful* (Davis, 1989 dalam Endang Fatmawati, 2015). Persepsi kerumitan memiliki 3 indikator yaitu menghabiskan banyak waktu saat melakukan pekerjaan, kesulitan mengintegrasikan hasil pekerjaan, rentan terhadap kehilangan data dan kerusakan komputer (Igbaria et al., 1989 dalam Jogiyanto, 2007:181). Sikap penggunaan memiliki 5 indikator yaitu menguntungkan, menyenangkan, baik, bermanfaat, dan suka (Ajzen, 198 dalam Jogiyanto, 2007:37). Serta minat untuk menggunakan memiliki 3 indikator yaitu akan, berencana, dan berniat (Chau, 1969 dalam Kung Teck, 2013).

Model, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

————> Pengaruh parsial
-----> Pengaruh simultan

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan teoritis, dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : Persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi kerumitan, dan sikap penggunaan berpengaruh positif secara simultan terhadap minat untuk menggunakan ERP.
- H₂ : Persepsi manfaat berpengaruh positif secara parsial terhadap minat untuk menggunakan ERP.
- H₃ : Persepsi kemudahan berpengaruh positif secara parsial terhadap minat untuk menggunakan ERP.
- H₄ : Persepsi kerumitan berpengaruh negatif secara parsial terhadap minat untuk menggunakan ERP.
- H₅ : Sikap penggunaan berpengaruh positif secara parsial terhadap minat untuk menggunakan ERP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan deskriptif. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan uji hipotesis secara simultan (uji F), uji hipotesis secara parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom angkatan 2013 dan 2014 yang telah mengambil matakuliah ERP berjumlah 207 mahasiswa, sehingga sampel berjumlah 207 mahasiswa dengan menggunakan *sampling* jenuh sebagai teknik pengambilan sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian instrumen pertanyaan kuesioner baik dari segi validitas maupun reliabilitas dilakukan terhadap 207 responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian adalah valid, dimana nilai korelasinya lebih besar dari r tabel yaitu 0,136. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel, di mana nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel persepsi manfaat 0,895, persepsi kemudahan 0,829, persepsi kerumitan 0,841, sikap penggunaan 0,825, dan minat untuk menggunakan 0,794.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Persepsi Manfaat

Tabel 1 Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Manfaat

Nomor Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Total	
							Skor	%
X1.1	44	106	11	40	6	207	763	73,7
X1.2	64	75	18	36	14	207	760	73,4
X1.3	64	81	15	31	16	207	767	74,1
X1.4	67	76	18	35	11	207	774	74,8
X1.5	70	85	12	31	9	207	797	77,0
X1.6	83	73	11	31	9	207	811	78,4
Jumlah Skor Total							4.672	
Persentase Skor							75,2%	

Sumber : data yang telah diolah

Hasil tanggapan responden terhadap kuesioner penelitian memberikan jawaban yang beragam dimana mayoritas dari responden memberikan jawaban setuju dari semua pernyataan yang diberikan. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase skor sebesar 75,2%, artinya variabel persepsi manfaat berada pada kategori baik.

b. Persepsi Kemudahan

Tabel 2 Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Kemudahan

Nomor Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Total	
							Skor	%
X2.1	53	81	11	55	7	207	739	71,4
X2.2	45	86	23	37	16	207	728	70,3
X2.3	68	85	14	32	8	207	794	76,7
X2.4	68	83	15	26	15	207	784	75,7
X2.5	72	76	8	39	12	207	778	75,2
X2.6	73	73	21	31	9	207	791	76,4
Jumlah Skor Total							4.614	
Persentase Skor							74,3%	

Sumber : data yang telah diolah

Mayoritas dari responden memberikan jawaban setuju dari semua pernyataan yang diberikan untuk variabel persepsi kemudahan. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase skor sebesar 74,3%, artinya variabel persepsi kemudahan berada pada kategori baik.

c. Persepsi Kerumitan

Tabel 3 Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Kerumitan

Nomor Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Total	
							Skor	%
X3.1	85	66	13	41	2	207	430	41,5
X3.2	52	89	19	32	15	207	490	47,3
X3.3	55	85	17	33	17	207	493	47,6
Jumlah Skor Total							1.413	
Persentase Skor							45,5%	

Sumber : data yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju untuk masing-masing pernyataan kuesioner. Dilihat dari persentase skor sebesar 45,5%, maka dapat dikatakan bahwa variabel persepsi kerumitan berada pada kategori tidak baik.

d. Sikap Penggunaan

Tabel 4 Tanggapan Responden Mengenai Sikap Penggunaan

Nomor Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Total	
							Skor	%
X4.1	88	58	10	41	10	207	794	76,7
X4.2	54	93	19	30	11	207	770	74,4
X4.3	74	86	13	26	8	207	813	78,6
X4.4	86	80	7	24	10	207	829	80,1
X4.5	70	73	12	37	15	207	767	74,1
Jumlah Skor Total							3.973	
Persentase Skor							76,8%	

Sumber : data yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4 mengenai tanggapan responden terhadap variabel sikap penggunaan, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap seluruh item pernyataan. Hal ini menjelaskan bahwa sikap penggunaan terhadap sistem ERP yang ditunjukkan oleh mahasiswa adalah positif. Mahasiswa dapat menerima dengan baik penggunaan sistem ERP. Persentase skor yang dihasilkan yaitu sebesar 76,8%, artinya variabel sikap penggunaan berada pada kategori baik.

e. Minat untuk Menggunakan

Tabel 5 Tanggapan Responden Mengenai Minat untuk Menggunakan

Nomor Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Total	
							Skor	%
X5.1	106	61	4	30	6	207	852	82,3
X5.2	66	107	10	16	8	207	828	80,0
X5.3	74	71	14	33	15	207	777	75,1
Jumlah Skor Total							2.457	
Persentase Skor							79,1%	

Sumber : data yang telah diolah

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju untuk masing-masing pernyataan kuesioner. Dilihat dari persentase skor sebesar 79,1%, maka dapat dikatakan bahwa variabel minat untuk menggunakan berada pada kategori baik

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		207
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,55560035
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,037
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,615
Asymp. Sig. (2-tailed)		,844

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 20

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,844 yang berarti bahwa nilai *Asymp. Sig.* $0,844 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Persepsi Manfaat (X1)	,944	1,060
	Persepsi Kemudahan (X2)	,586	1,706
	Persepsi kerumitan (X3)	,726	1,378
	Sikap Penggunaan (X4)	,698	1,433

a. Dependent Variable: Minat untuk Menggunakan (Y)

Sumber : Output SPSS 20

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) pada variabel independen yaitu Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kerumitan dan Sikap Penggunaan adalah kurang dari 10 dan untuk nilai *tolerance* besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam data.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas

Correlations			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Persepsi Manfaat (X1)	Correlation	-,022
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	
		N	207
	Persepsi Kemudahan (X2)	Correlation	,061
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	
		N	207
	Persepsi kerumitan (X3)	Correlation	-,084
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	
		N	207
	Sikap Penggunaan (X4)	Correlation	-,029
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	
		N	207

Sumber : Output SPSS 20

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui nilai p-value (Sig) untuk masing-masing variabel yaitu, variabel persepsi manfaat dengan p-value (Sig) sebesar 0,752, persepsi kemudahan sebesar 0,386, persepsi kerumitan sebesar 0,229, dan sikap penggunaan sebesar 0,675. Dengan demikian nilai p-value (Sig) dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk melihat pengaruh persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan (X_2), persepsi kerumitan (X_3) dan sikap pengguna (X_4) terhadap minat untuk menggunakan (Y) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana :

Y = Minat untuk Menggunakan

X_1 = Persepsi Manfaat

X_2 = Persepsi Kemudahan

X_3 = Persepsi Kerumitan

X_4 = Sikap Pengguna

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

Tabel 9 Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	2,692	0,328	8,207	0,000
X_1	0,126	0,055	2,296	0,023
X_2	0,247	0,076	3,232	0,001
X_3	-0,468	0,058	-8,041	0,000
X_4	0,096	0,069	1,397	0,164

Sumber : data yang telah diolah

Berdasarkan hasil pada tabel 9, maka disusunlah model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,692 + 0,126 X_1 + 0,247 X_2 - 0,468 X_3 + 0,096 X_4$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,692. Artinya, jika persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan (X_2), persepsi kerumitan (X_3) dan sikap penggunaan (X_4) bernilai nol, maka besarnya rata-rata minat untuk menggunakan (Y) ERP pada mahasiswa akuntansi akan bernilai 2,692.
2. Koefisien regresi variabel independen menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan minat untuk menggunakan. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara persepsi manfaat (X_1) dengan minat untuk menggunakan (Y). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,126 mengandung arti untuk setiap pertambahan persepsi manfaat (X_1) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya minat untuk menggunakan (Y) ERP pada mahasiswa akuntansi sebesar 0,126.

3. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara persepsi kemudahan (X_2) dengan minat untuk menggunakan (Y). Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,247 mengandung arti untuk setiap pertambahan persepsi kemudahan (X_2) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya minat untuk menggunakan (Y) ERP pada mahasiswa akuntansi sebesar 0,247.
4. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_3 bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara persepsi kerumitan (X_3) dengan minat untuk menggunakan (Y). Koefisien regresi variabel X_3 sebesar 0,468 mengandung arti untuk setiap pertambahan persepsi kerumitan (X_3) sebesar satu satuan akan menyebabkan menurunnya minat untuk menggunakan (Y) ERP pada mahasiswa akuntansi sebesar 0,468.
5. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_4 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara sikap pengguna (X_4) dengan minat untuk menggunakan (Y) pada mahasiswa akuntansi untuk menggunakan sistem ERP. Koefisien regresi variabel X_4 sebesar 0,096 mengandung arti untuk setiap pertambahan sikap penggunaan (X_4) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya minat untuk menggunakan (Y) ERP pada mahasiswa akuntansi sebesar 0,096.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 10 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	55,757	4	13,939	44,279	,000 ^b
Residual	63,590	202	,315		
Total	119,348	206			

a. Dependent Variable: Minat untuk Menggunakan (Y)

b. Predictors: (Constant), Sikap Penggunaan (X_4), Persepsi Manfaat (X_1), Persepsi kerumitan (X_3), Persepsi Kemudahan (X_2)

Sumber : Output SPSS 20

Dari tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 44,279 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} ($44,279$) $>$ F_{tabel} ($2,416$), maka H_0 ditolak. Dan dapat dibuktikan juga dengan melihat nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan (X_2), persepsi kerumitan (X_3) dan sikap penggunaan (X_4) terhadap minat untuk menggunakan (Y) ERP.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 11 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	2,692	,328		8,207	,000			
Persepsi Manfaat (X1)	,126	,055	,121	2,296	,023	,160	,159	,118
Persepsi Kemudahan (X2)	,247	,076	,217	3,232	,001	,527	,222	,166
Persepsi kerumitan (X3)	-,468	,058	-,485	-8,041	,000	-,620	-,492	-
Sikap Penggunaan (X4)	,096	,069	,086	1,397	,164	,385	,098	,072

a. Dependent Variable: Minat untuk Menggunakan (Y)

Sumber : Output SPSS 20

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Variabel X₁ memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Karena nilai t_{hitung} (2,296) > t_{tabel} (1,972), maka H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari persepsi manfaat (X₁) terhadap minat untuk menggunakan (Y) ERP.
2. Variabel X₂ memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Karena nilai t_{hitung} (3,232) > t_{tabel} (1,972), maka H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari persepsi kemudahan (X₂) terhadap minat untuk menggunakan (Y) ERP.
3. Variabel X₃ memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai $-t_{tabel}$. Karena nilai t_{hitung} (-8,041) < $-t_{tabel}$ (-1,972), maka H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari persepsi kerumitan (X₃) terhadap minat untuk menggunakan (Y) ERP.
4. Variabel X₄ memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Karena nilai t_{hitung} (1,397) < t_{tabel} (1,972), maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari sikap penggunaan (X₄) terhadap minat untuk menggunakan (Y) ERP.

Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 12 Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684 ^a	,467	,457	,56107

- a. Predictors: (Constant), Sikap Penggunaan (X4), Persepsi Manfaat (X1), Persepsi kerumitan (X3), Persepsi Kemudahan (X2)
- b. Dependent Variable: Minat untuk Menggunakan (Y)

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,467 atau 46,7% ini berarti variabel independen yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi kerumitan, dan sikap penggunaan memberikan pengaruh sebesar 46,7% terhadap variabel dependen yakni minat untuk menggunakan. Sedangkan sisanya sebesar 53,3% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil analisis deskriptif meliputi :
 - a. Variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, sikap penggunaan, dan minat untuk menggunakan yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap ERP secara keseluruhan berada pada kategori baik dengan masing-masing persentase skor sebesar 75,2%, 74,3%, 76,8%, dan 79,1%.
 - b. Persepsi kerumitan yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap ERP secara keseluruhan berada pada kategori tidak baik dengan persentase skor sebesar 45,5%.
2. Persepsi manfaat, kemudahan, kerumitan, dan sikap penggunaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk menggunakan ERP.
3. Persepsi manfaat secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat untuk menggunakan ERP.
4. Persepsi kemudahan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat untuk menggunakan ERP.
5. Persepsi kerumitan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat untuk menggunakan ERP.
6. Sikap penggunaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat untuk menggunakan ERP.

Saran

Aspek Teoritis

Berdasarkan penelitian ini, penulis memberikan saran untuk penelitian sejenis bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain yang dianggap berpengaruh. Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini, hanya 46,7% yang mempengaruhi minat pengguna untuk menggunakan ERP, sehingga masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi minat untuk menggunakan ERP. Selain itu, untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, sebaiknya penelitian dilakukan terhadap objek yang terkini dan memiliki *value* cukup tinggi. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada responden yang sudah bekerja yang aktif menggunakan sistem ini.

Aspek Praktis

Berikut saran berdasarkan aspek praktis meliputi :

1. Untuk pengembang sistem, agar pengguna tidak menghabiskan banyak waktu saat menggunakan sistem ERP diharapkan *tools* pada software dapat mempermudah penggunaan sistem tersebut.
2. Untuk para pengajar diharapkan menjelaskan terlebih dahulu fungsi dari masing masing *tools* yang ada pada ERP agar mahasiswa mengetahui masing-masing fungsi tersebut sehingga dapat menggunakan ERP dengan baik. Selain itu, agar ERP dapat dipahami dan mudah dipelajari oleh pengguna perlu adanya petunjuk atau tutorial penggunaan ERP yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni & Kunkun Nur Fauzi. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Rosda.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi
- Kadir, Abdul. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Karya Bakti Kaban. (2013). *Pitfall Dalam Implementasi Sistem ERP (on line)*. [http:// www.kalogistics.co.id](http://www.kalogistics.co.id). (20 September 2016).
- Kung-teck, wong et al. (2013). *Understanding student teachers' behavioural intention to use technology. TAM validation and testing. International journal of instrctrion*, vol.6, no.1, January
- Rusdiana & Moch. Irfan. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia
- Susanto, Azhar. (2013). *System Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya

Widiyanti, Shandra. (2013). *Kesuksesan dan Kegagalan Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan dan Contoh Studi Kasus*. MB-IPB: Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis

Yulianti & Putu Wuri Handayani. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna Dalam Menggunakan Sistem ERP Dengan Studi Kasus PT XYZ*. Jurnal Of Information System, Vol. 7 Issues 1